



Juhanperak  
e-ISSN : 2722-984X  
p-ISSN : 2745-7761

## STRATEGI PENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA APARATUR KANTOR DESA SITUGAL KECAMATAN LOGAS TANAH DARAT KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

GUSTI JUMILA

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi

Email : [gustijumila59@gmail.com](mailto:gustijumila59@gmail.com)

### **Abstract**

*This research was conducted in Situgal Village, Logas Tanah Darat District, Kuantan Singingi Regency. The purpose of this study was to determine the strategy for improving the quality of human resources for the apparatus of the Situgal Village office, Logas Tanah Darat District, Kuantan Singingi Regency. The formulation of the problem in this study is how the strategy for improving the quality of human resources for the Situgal Village office, Logas Tanah Darat District, Kuantan Singingi Regency. The type of research used is qualitative research with descriptive research. The sampling technique uses the Purposive Sampling method, which is a technique with determining the sample with certain considerations, in which the number of informants is 9 people. The type of research used in this study is Qualitative Research. The research instrument for collecting data is an interview guide. The results showed that strategic efforts to improve the quality of human resources for the Situgal Village office apparatus, Logas Tanah Darat District, Kuantan Singingi Regency by increasing intellectual quality (knowledge and skills) and education had not been implemented so that quality human resources were not created.*

**Keywords: Strategy, Quality, Human Resources, Village apparatus**

### **Abstrak**

*Penelitian ini dilakukan di Desa Situgal Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi peningkatan kualitas sumber daya manusia aparatur kantor Desa Situgal Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi peningkatan kualitas sumber daya manusia aparatur kantor Desa Situgal Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi. Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kualitatif dengan penelitian deskriptif. Teknik penarikan sampel menggunakan metode Purposive Sampling yang mana teknik dengan penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, yang mana jumlah informan sebanyak 9 orang, Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah Penelitian Kualitatif. Instrumen penelitian dalam pengambilan data adalah pedoman wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya strategi peningkatan kualitas sumber daya manusia aparatur kantor Desa Situgal Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi dengan cara meningkatkan kualitas intelektual (pengetahuan dan keterampilan) dan pendidikan belum dilaksanakan sehingga tidak terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas.*

**Kata Kunci : Strategi, Kualitas, Sumber Daya Manusia, Aparatur Desa**



## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Pemerintahan desa, yang meliputi kemampuan, dimana perangkat desa memiliki skill dalam melaksanakan tanggungjawab pekerjaan, kemampuan perangkat desa dalam menyusun agenda dan prioritas pelayanan serta pengembangan program-program pelayanan sesuai kebutuhan masyarakat, serta melaksanakan kegiatan yang harus dilakukan kebijakan organisasi. Pencapaian kinerja perangkat desa tidak lepas dari sumber daya manusia yang ada, hal ini dikarenakan sumber daya manusia merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam pelaksanaan pemerintahan yang mengangkut kesiapan, jumlah, pendidikan, dan profesionalisme. Oleh karena itu untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan proses rekrutment yang tepat.

Syarat untuk menjadi perangkat desa yang diatur dalam Undang-Undang Desa, tepatnya pada Pasal 50 ayat (1) dan (2). Pertama, berpendidikan paling rendah sekolah menengah umum atau yang sederajat. Kedua, berusia 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 42 (empat puluh dua) tahun.

Dari hasil sementara observasi peneliti aparatur kantor Desa Situgal memiliki tingkat pendidikan yang cukup rendah. Pendidikan merupakan salah satu faktor dalam meningkatkan sumber daya manusia. Kurangnya sumber daya manusia menyebabkan lambatnya pembangunan yang terjadi di Desa Situgal baik itu pembangunan fisik maupun non fisik. Tidak hanya tingkat pendidikan yang rendah namun juga keterampilan pegawai desanya sangat kurang, terlihat dari kinerja yang kurang maksimal. Hal ini sangat berpengaruh akan kualitas sumber daya pegawai desa Situgal. Seharusnya setiap pegawai desa harus memiliki pendidikan, keterampilan serta pengetahuan dalam melaksanakan tugasnya.

Hasil observasi sementara peneliti menyatakan bahwa belum ada strategi apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas aparatur Desa Situgal, baik itu berupa proses rekrutment yang tepat maupun pelatihan terhadap pegawainya.

Berdasarkan gambaran diatas peneliti tertarik untuk mengkaji “**Strategi Peningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Aparatur Kantor Desa Situgal Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi**”

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu : “Bagaimanakah Strategi Peningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Aparatur Kantor Desa Situgal Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi?”.

### Tujuan Penelitian



Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah : “Untuk mengetahui Strategi Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Aparatur Kantor Desa Situgal Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singing”.

### **Manfaat Penelitian**

#### **Manfaat Akademisi**

Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, pengalaman, wawasan, dan memahami bagaimana strategi pemerintah desa terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia.

#### **Aspek Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan solusi bagi desa mengenai permasalahan kualitas sumber daya manusia.

### **LANDASAN TEORI**

#### **Konsep Administrasi Negara**

Menurut Nicholas Henry mendefinisikan administrasi publik adalah suatu kombinasi yang kompleks antara teori dan praktik dengan tujuan mempromosikan pemahaman terhadap pemerintah dalam hubungannya dengan masyarakat yang diperintah dan juga mendorong kebijakan publik agar lebih responsif terhadap kebutuhan sosial. Administrasi publik berusaha melembagakan praktik-praktik manajemen agar sesuai dengan nilai efektifitas dan efisiensi. (dalam Pasolong, 2017 : 9).

#### **Konsep Organisasi**

Organisasi berasal dari kata organ (sebuah kata dalam bahasa Yunani) yang berarti alat. Menurut Stephen P. Robbins mendefinisikan organisasi adalah kesatuan (*entity*) sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relative dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relative terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan. (dalam Fahmi, 2017 : 153).

#### **Konsep Strategi**

Menurut Clausewitz strategi adalah merupakan suatu seni menggunakan pertempuran untuk memenangkan perang. Sedangkan Hill menyatakan bahwa strategi merupakan suatu cara yang menekankan hal-hal berkaitan dengan kegiatan manufaktur dan pemasaran. (dalam Nazarudin, 2020 : 3).

#### **Konsep Pemerintah Desa**

Menurut Undang-undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 tentang pemerintahan desa merupakan penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan



masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan (NKRI) Negara Kesatuan Republik Indonesia. Perangkat desa sebagai aparatur pemerintahan desa mempunyai tugas pokok yang antara lain tercermin dalam penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan pembangunan serta pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat atau disebut juga pelayanan publik. Pelayanan publik dapat dinyatakan sebagai segala bentuk pelayanan sektor publik yang dilaksanakan aparatur pemerintahan dalam bentuk barang dan atau jasa, yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **Konsep Sumber Daya Manusia**

Sumber daya manusia atau sumber daya aparatur merupakan aspek utama dalam mencapai tujuan organisasi. Sebagai aspek utama yang mengatur dan menjalankan sistem atau manajemen dalam organisasi menjadi tumpuan utama organisasi terhadap produktivitas atau output yang diharapkan bersama. Sumber daya manusia mempunyai peran strategis terhadap tujuan organisasi, bahkan menjadi sentral terhadap keberadaan organisasi. Begitu juga sumber daya-sumber daya lain, dikelola dan dikembangkan melalui sumber daya manusia organisasi. (Hayat, 2019 : 105).

### **Konsep Kualitas Sumber Daya Manusia**

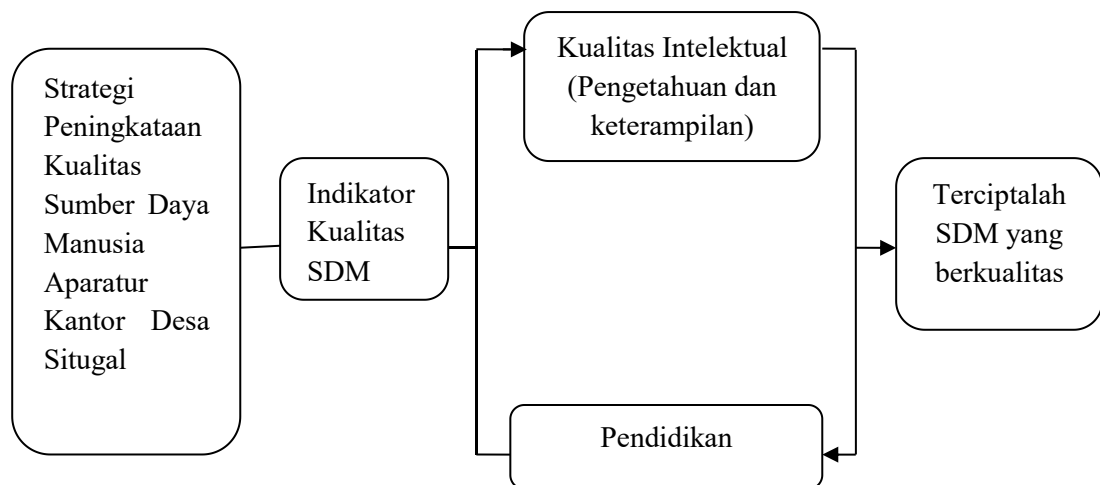
Menurut M. Dawan Rahardjo Kualitas sumber daya manusia itu hanya ditentukan oleh aspek keterampilan atau kekuatan tenaga fisiknya saja, akan tetapi jugaditentukan oleh pendidikan atau kadar pengetahuannya pengalaman atau kematangannya dan sikapnya serta nilai-nilai yang dimilikinya. (dalam Sukma, 2019 : 21).

Menurut M. Dawan Rahardjo mengatakan bahwa indikator dari kualitas sumber daya manusia adalah sebagai berikut :

- 1) Kualitas Intelektual (Pengetahuan dan Keterampilan) Meliputi:
  - a. Memiliki pengetahuan dan keterampilan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan tuntunan industrialisasi.
  - b. Memiliki pengetahuan bahasa, meliputi bahasa nasional, bahasadaerah dan sekurang-kurangnya satu bahasa asing.
- 2) Pendidikan
  - a. Memiliki kemampuan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
  - b. Memiliki tingkat ragam dan kualitas pendidikan serta keterampilan yang relevan dengan memperhatikan dinamika lapangan kerja baik yang di tingkat lokal, nasional maupun internasional.

### **Kerangka Pemikiran**

**Gambar II.1 Kerangka Pemikiran Penelitian Tentang Strategi Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Aparatur Desa Situgal Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi**



Sumber : M. Dawan Rahardjo (Sukma, 2019 : 21).

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Metode penelitian dalam hal ini berfungsi menjawab permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Guna menjawab dan mencari pemecahan permasalahan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.

Metode kualitatif digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama penyelesaian masalah akan lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. Kedua, metode ini menggunakan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak prajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola yang dihadapi (Moeleong, 2009 : 5). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

### Informan

Cara yang digunakan untuk menentukan informan maka penulis menggunakan metode purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015 : 124)

### Tabel III.1 Jumlah Informan Penelitian



No	Informan	Jumlah
1	Kepala Seksi Pemerintah Daerah Dan Desa (PMD)	1
2	Kepala Desa (KADES)	1
3	Sekretaris Desa (SEKDES)	1
4	Kepala Urusan (KAUR)	2
5	Kepala Seksi (KASI)	2
6	Kepala Dusun (KADUS)	2
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>

### Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian dilakukan dengan ditetapkan lokasi dalam penelitian akan dapat lebih mudah untuk mengetahui dimana suatu penelitian dilakukan. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di Desa Situgal Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi.

### Metode Pengumpula Data

#### Wawancara

Wawancara adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Hal ini harus dilakukan secara mendalam agar kita mendapatkan data yang valid dan detail (I Made Laut Mertha Jaya, 2020 : 88). Wawancara dilakukan dengan cara berstruktur (berpedoman) yang didasarkan pada kenyataan atau daftar pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, sehinggadalam proses wawancara nantinya tidak akan melenceng dari tema yang akan diteliti.

#### Observasi

Menurut Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. (dalam Sugiyono, 2020 : 166).

#### Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN : 2745-7761**

yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. (Sugiyono, 2020 : 314).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Indikator Kualitas Intelektual**

Kualitas intelektual adalah kemampuan dasar baik dalam memecahkan masalah, kemampuan menalar, merencanakan dan daya tangkap. Kecerdasan intelektual atau yang lebih dikenal IQ (Intelligence Qoutient) adalah kemampuan dasar, seperti kemampuan menalar, merencanakan, memecahkan masalah, berpikir abstrak, memahami gagasan, menggunakan bahasa, daya tangkap dan belajar. Kualitas intelektual dalam indikator ini membahas tentang pengetahuan dan keterampilan.

Pengetahuan merupakan salah satu kebutuhan manusia, pengetahuan muncul ketika seseorang itu menggunakan akal. Pengetahuan itu harus dicari karena dengan cara itulah kita menjadi orang yang berwawasan tinggi. Apalagi pada sektor pemerintahan, dalam hal ini pada pegawai desa.

Keterampilan adalah kemampuan untuk menggunakan akal, fikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Keterampilan/kemampuan tersebut pada dasarnya akan lebih baik bila terus diasah dan dilatih menaikan kemampuan sehingga akan menjadi ahli atau menguasai dari salah satu bidang keterampilan salah satu contoh keterampilan mengoperasikan komputer dalam menjalankan tugas administrasi pemerintah.

Berdasarkan hasil kutipan wawancara dan observasi peneliti menyimpulkan bahwa dalam hal ini masih banyak kurangnya pengetahuan serta keterampilan aparatur desa dalam teknologi informasi, bahasa, keterampilan sosial, motivasi serta pemahaman dalam mengembang tugas.

Pengetahuan dan keterampilan saling berkaitan, jika seseorang memiliki pengetahuan namun tidak memiliki keterampilan maka hal itu akan sulit dipraktekkan. Maka dari itu seseorang harus memiliki pengetahuan serta keterampilan yang memadai apalagi sebagai aparatur desa ujung tombak dari pemerintahan desa, menjadi salah satu penentu berkembang atau tidaknya suatu desa berada ditangan aparatur desa.

Seperti keterampilan serta pengetahuan yang cukup dalam pembuatan surat menyurat, banyak kejadian bahwa perangkat desa kurang memahami bagaimana pembuatan surat yang benar, bahkan kejadian tersebut juga dialami oleh peneliti sendiri.



Dalam sebuah organisasi, aparatur yang menduduki sebuah posisi ataupun jabatan tertentu harus memiliki pengetahuan serta keterampilan dalam menjalankan atau melaksanakan jabatan atau posisi tersebut. Terkadang pengetahuan serta keterampilan agar menimbulkan kemampuan itu tidak sebanding dengan posisi yang diemban, ada pula yang kemampuannya kurang sesuai dengan persyaratan yang diperlukan dalam jabatan tersebut. Hal itu bisa terjadi karena seseorang menduduki jabatan tertentu bukan karena kemampuannya. Maka dari pada itu salah satu solusi yang ditawarkan untuk mengatasi persoalan ini adalah dengan mengadakan pelatihan serta proses rekrutmen yang tepat.

### **Indikator Pendidikan**

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pembelajaran, pelatihan atau penelitian. Pendidikan berarti proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pembelajaran dan pelatihan. Pendidikan dapat disimpulkan bahwa bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang lain kepada perkembangan seseorang untuk mencapai tujuan agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri.

Berdasarkan Undang-Undang tentang desa, syarat untuk menjadi perangkat desa yang diatur dalam Pasal 50 ayat (1) dan (2). Pertama, berpendidikan paling rendah sekolah menengah umum atau yang sederajat. Kedua, berusia 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 42 (empat puluh dua) tahun.

Berdasarkan hasil kutipan wawancara dan observasi peneliti menyimpulkan bahwa setelah memahami makna penting dan maksud pendidikan itu sendiri barulah dapat disimpulkan jika ingin organisasi desa terkhusus desa Situgal ingin lebih meningkatkan kualitas sumber daya manusia pegawai kantor desa dari sebelumnya haruslah diadakan pendidikan dalam hal meningkatkan kualitas sumber daya manusia aparatur desa.

Sebagaimana yang telah diceritakan sebelumnya dengan pendidikanlah maka orang akan memperoleh wawasan serta ilmu pengetahuan yang lebih luas, dengan ini penting untuk dilakukan pendidikan, sebab jika telah menjadi pegawai desa mestinya persoalan pendidikan sudah dipertimbangkan dalam menetapkan pegawai desa, jika sudah terlanjur ada beberapa hal yang bisa dilakukan untuk memberikan pendidikan kepada aparat desa. Namun yang paling memungkinkan untuk memberikan pendidikan kepada pegawai desa yang secara usia mereka sudah di atas rata-rata dapat dilakukan dengan mengadakan pendidikan non formal saja khusus pendidikan dalam peningkatan kualitas sumber daya manusianya seperti diadakan pelatihan mengenai tugas dan fungsi pada bidangnya.

Peningkatan kualitas bagi setiap aparatur desa harus dilandasi dengan peningkatan profesionalisme yakni melalui tingkat pendidikan. Hasil penelitian membuktikan dari wawancara dengan informan dan observasi peneliti dapat





disimpulkan berdasarkan Undan-Undang tentang desa pada pasal 50 ayat 1 dan 2 bahwa seluruh aparatur kantor Desa Situgal dilihat dari latar belakang pendidikannya belum cukup memadai untuk menjadi aparatur desa.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis kemukakan pada Bab sebelumnya, maka penulis menyimpulkan bahwa strategi peningkatan kualitas sumber daya manusia aparatur kantor Desa Situgal Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi belum pernah dilaksanakan sehingga mengakibatkan belum terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas.

### **Saran**

Untuk strategi peningkatan kualitas sumber manusia aparatur Desa Situgal, ada beberapa saran pokok yang dapat dijadikan pertimbangan adalah sebagai berikut :

1. Pihak desa harus lebih memperhatikan saat perekrutan aparatur desa, agar menetapkan kriteria-kriteria tertentu misalnya pada bidang pendidikan, keterampilan, pengetahuan serta pengalaman yang memadai agar terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas terutama untuk aparatur desa.
2. Jika semua kriteria belum memenuhi maka pihak desa harus mengadakan pelatihan itu meningkatkan keterampilan maupun pengetahuan aparatur desanya, baik pelatihan desa atau kecamatan itu sendiri.
3. Partipasi dari pihak kecamatan juga perlu ditingkatkan agar desa lebih bisa menerapkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan dalam perekrutan aparatur desa.
4. Sebagai aparatur desa harus bisa belajar secara mandiri untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan karena dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat dapat belajar dimanapun secara bebas.
5. Selain itu peran masyarakat juga perlu dalam meningkatkan kualitas aparatur desa diantaranya dengan cara memberikan dorongan untuk bisa mengembangkan potensi diri dari aparatur desa itu sendiri.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **A. Buku**

Anwar, Muhadjir. 2020. *Manajemen Strategik Daya Saing dan Globalisasi*. Banyumas : Sasanti Institute.

Bukit, Benjamin. 2017. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Zahir Publishing.



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN : 2745-7761**

- Fahmi, Irham. 2017. *Perilaku Organisasi*. Alfabeta Bandung.
- Gaol, Jimmy L. 2014. *A to Z Human Capital : Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Andi.
- Hasibuan, S.P. Malayu. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hayat. 2019. *Manajemen Pelayanan Publik*. Depok : PT. Praja Grafindo Persada.
- I Made Laut Mertha Jaya, 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta : Quadrant.
- Marnis, Priyono &. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sidoardjo : Zifatama Publisher.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Muhammad. 2019. *Pengantar Ilmu Administrasi Negara*. Unimal Press.
- Nawawi, Zaidan. 2013. *Manajemen Pemerintahan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nazarudin. 2020. *Manajemen Strategik*. Palembang : CV. Amanah.
- Pasolong, Harbani. 2017. *Teori Administrasi Publik*. Bandung : Alfabeta.
- Rahardjo, Dawam M. 2010. *Intelektual, intelegasi, dan Prilaku Politik dan Bangsa*. Bandung : Mizan.
- Rangkuti, Fredy. 2015. *Teknik pembedahan kasus bisnis analisis SWOT*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sedarmayanti. 2014. *Manajemen Strategi*. Bandung : Refika Aditama.
- Siagian, P. Sondang. 2014. *Administrasi Pembangunan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Siagian. P. Sondang. 2014. *Administrasi Pembangunan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Silalahi, Ulbert. 2013. *Studi tentang ilmu administrasi*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN : 2745-7761**

Sukma, Doddy. 2019. *Pengaruh faktor-faktor kualitas sumber daya terhadap kinerja pegawai secretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau 2019* “Tesis” Program Magister Ilmu Administrasi Program Pascasarjana Universitas Islam Riau Pekanbaru

Usmara, Usi. 2013. *Implementasi Manajemen Strategi : Kebijakan dan Proses*. Yogyakarta : Amara Book.

Wijaya, Canda. 2017. *Prilaku Organisasi*. Medan : Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).

Wirawan. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia*. Edisi Pertama. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

## **B. Undang-Undang**

Peraturan pemerintah No. 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksana Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 50 Ayat (1 dan 2)